

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan alasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asyura keperawatan keluarga Tn.Z dengan anggota keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah ansietas.

#### **B. Batasan Istilah**

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

<b>Variabel</b>	<b>BatasanIstilah</b>	<b>Cara Ukur</b>
Hipertensi	Peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan darah diastolik sedikitnya 90 mmHg	Wawancara observasi, rekam medik, pemeriksaan fisik
Ansietas	Ansietas adalah rasa takut yang tidak jelas disertai dengan perasaan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi, dan ketidaknyamanan (Stuart, 2013)	Wawancara observasi pengukuran HARS

#### **C. Partisipan**

Partisipan Yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 keluarga atau 1 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosis yang sama yaitu hipertensi dengan masalah ansietas dan memiliki kriteria :

1. Bersedia menjadi responden
2. Usia diatas 50 tahun
3. Mengalami hipertensi

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian pada studi kasus ini dilakukan di Gading rejo. penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 - 20 juni 2021.

#### **E. Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Pada tahap wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan partisipan berkaitan dengan masalah kesehatan yang dialami dimulai dari identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan pengkajian secara psikososial.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Peneliti melakukan observasi terhadap klien dan melakukan pemeriksaan fisik dengan menggunakan TTV: Tekanan darah, suhu, nadi, SOP manajemen Ansietas serta pengukuran ansietas dengan menggunakan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).

3. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan yaitu, SOP pengukuran tekanan darah, SOP terapi hipnosis lima jari, leaflet hipertensi, lembar observasi ,pengukuran skala HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).

#### 4. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan adalah hasil pengkajian fisik.

### **F. Analisa data**

Analisa data dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik di rumah partisipan selama 6 hari, hasil wawancara langsung didokumentasi dalam bentuk catatan tertulis kemudian disalin dalam bentuk catatan terstruktur

#### 2. Mereduksi Data

Peneliti menyajikan data wawancara dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal

#### 3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk table, gambar, bagan, dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

#### 4. Kesimpulan

Peneliti menyajikan data kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara perilaku dan teori kesehatan. Menarik kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses

keperawatan dari pengkajian diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi

## **G. Etik penelitian**

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari:

### 1. *Informed consent*

Pada tahap ini partisipan diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan penelitian, diberikan sebelum pengkajian. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian, serta kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan

### 2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas partisipan dengan cara nama dalam identitas partisipan menggunakan inisial.

### 3. *Confidentiality*

Penelitian juga menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan kedua partisipan yang hanya digunakan untuk kepentingan partisipan. obat, dokter yang memberi tugas delegatif, dan masyarakat yang menuntut kemampuan profesional.

### 4. *Beneficence*

Penelitian berpegang pada prinsip selalu melakukan perbuatan baik pada klien dan selalu berusaha untuk tidak merugikan klien

